

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film dokumenter ialah sebuah media informasi kreatif berdasarkan fakta. Seorang sutradara dokumenter dapat menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan informasi berdasarkan fakta dan *basic* pengetahuannya. Sehingga membuat dokumenter menjadi media unik untuk bercerita namun harus mengedepankan fakta. Hal itu membuat dokumenter memiliki tantangan tersendiri bagi seorang sutradara dalam menyampaikan fakta disamping juga harus tetap menarik.

Penyutradaraan film dokumenter dengan genre potret salah satu contohnya. Genre potret merupakan cara penyampaian informasi mengandalkan aspek *human interest* seseorang. Dalam mengemas informasi *human interest* sutradara dituntut untuk melakukan pendekatan sangat mendalam. Hal itu karena genre potret harus dapat mewakili dan memberikan visual aspek *human interest* si subjek sehingga tersampaikan dengan baik.

Film Dokumenter “Tempa Warisan Majapahit” merupakan potret sosok Sutomo dalam melestarikan keris. Sosok Sutomo ini diharapkan membawa dampak baik kepada penonton. Berupa informasi *statement* tentang Keris dan kisah keluarganya menjaga pelestarian keris secara turun menurun. Terutama sosok ayah Sutomo yaitu sang maestro Keris Djiwo Diharjo dalam kerajinan keris di desa Banyusmurup.

Keunggulan menggunakan genre potret ialah mengemas aspek *human interest* sosok Sutomo sebagai inspirasi kepada penonton. Perjuangannya dalam melestarikan keris berupa mengedukasi mahasiswa dan wisatawan. Hal itu Sutomo lakukan karena masih ada masyarakat dengan *mindset* buruk terhadap keris. Dengan upayanya, Sutomo berharap keris dapat lebih berkembang dan pelestariannya bukan dari dirinya saja.

Dikemas dengan konsep informasi dengan cara bertutur *expository* diharapkan memudahkan penonton dalam memahami objek pada film dokumenter “Tempa Warisan Majapahit”. Selain itu, penyuguhan konsep *beauty shot* dengan cara pengomposisian gambar menggunakan teknik *rules of third* serta pencahayaan *three poin lighting* diharapkan menarik minat penonton terhadap keris. Sedangkan pada bagian suara, konsep *Electronic Music Dance* dipadukan dengan alat musik Jawa seperti saron dan *bonang borong* berusaha mensejajarkan keris sebagai budaya tapi tidak ketinggalan zaman.

B. Saran

Tidak mudah dalam membuat film dokumenter. Seorang sutradara diharuskan terlatih membaaur dengan lingkungan baru dan memiliki *attitude* yang baik. Tanpa dua hal itu, seorang sutradara dokumenter akan kesusahan melakukan pendekatan kepada subjek atau objek dokumenter nantinya. Dua poin itulah menjadi kunci utama menuju tahapan-tahapan berikutnya pada film dokumenter. Setelah terlatih dengan dua hal kunci itu, barulah seorang sutradara dokumenter harus melatih kepekaan pada setiap informasi sekitar.

Selalu membiasakan penggunaan rumus 5W+1H akan berpengaruh pada cara berpikir seorang sutradara dokumenter. Ditambah seorang sutradara dokumenter haruslah memiliki rasa keingintahuan kuat. Hal ini akan mempermudah dalam penggalian informasi ketika melakukan riset dilapangan. Tanpa menyadari fungsi penting dari rumus 5W+1H, dipastikan seorang sutradara dokumenter akan mengalami kesusahan dalam pengembangan informasi dan proses praproduksinya.

Hal lain perlu diperhatikan ketika menjadi seorang sutradara dokumenter adalah selalu siap siaga. Siaga disini dimaksudkan adalah selalu dapat mengupayakan menangkap informasi baik dengan cara merekam ataupun mencatat informasi. Sikap siaga dibutuhkan sutradara dokumenter karena banyak hal tak terduga pada proses produksi dokumenter, maka dari itu seorang sutradara dokumenter juga harus dapat menguasai dasar-dasar hal teknis untuk memudahkan pengabdian data dokumenter.

Poin terakhir adalah jiwa *leadership*. Penting bagi sutradara dokumenter memiliki jiwa *leadership* untuk membagi tugas dan mengarahkan tim *cameraman* dan *sound recorder*. Karna dilapangan, terkadang kru memiliki pendapat berbeda dengan konsep sutradara. untuk itu, jiwa *leadership* diperlukan untuk menjaga konsep serta proses produksi berjalan lancar. Ketika seorang sutradara dokumenter tidak memiliki jiwa *leadership*, akan sulit jika ada kejadian-kejadian tidak terduga pada proses dokumenter, misal seperti pada film dokumenter “Tempa Warisan Majapahit”. Pada kondisi cuaca tiba-tiba hujan, sutradara tetap meyakinkan tim produksi sekaligus narasumber akan melakukan produksi dan berangkat ketika hujan reda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Koesni. 1979. *Pakem Pengetahuan Tentang Keris*. Semarang : Penerbit Aneka Ilmu.
- Nichols, Bill. 1991. *Representing Reality*. Bloomington and indiana Polis : Indiana University.
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas.
- Nusantara, Panji. 2010. *Keris For The World 2010*. Jakarta : Yayasan Panji Nusantara.
- Pamungkas, Ragil. 2007. *Mengenal Keris : Senjata “Magis” Masyarakat Jawa*. Yogyakarta : Penerbit Narasi
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter : Gampang-gampang Susah*. Jakarta : In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Surabaya : Pinus Book Publisher.

Daftar Sumber Online

- www.google.co.id/maps/search/Banyusumurup/@-7.9262755,110.3917199,16z
- www.youtube.com/watch?v=gxwWf-MfZVk&t=533s
- www.youtube.com/watch?v=VvyqvpKS7VY
- www.youtube.com/watch?v=zNOQ_R5TVgc&t=437s

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Sutomo
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 8 Juli 1980
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Status Pernikahan : Menikah
Jumlah Anak : 2 putra
Pekerjaan : Pemilik Galeri Keris Djiwo Diharjo

2. Nama : Sudarsono
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 15 Agustus 1977
Agama : Islam
Status Pernikahan : Menikah
Pekerjaan : Pengrajin Aksesoris Keris di Desa Banyusumurup

3. Nama : Sudarmono
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 7 Oktober 1985
Agama : Islam
Status Pernikahan : Menikah
Pekerjaan : Pengrajin Aksesoris Keris di Desa Banyusumurup

4. Nama : Rohmadi
Umur : 58 Tahun
Tempat Tinggal : Saraban, Panggungharjo, Sewon, Bantul
Agama : Islam
Status Pernikahan : Menikah
Jumlah Anak : 4 orang
Pekerjaan : Buruh dan Jasa